

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi berkaitan tentang kebudayaan yang terjadi pada masyarakat. Menurut Ulfah (2022 : 106) pendekatan etnografi bertujuan untuk memahami pandangan hidup individu-individu (penduduk asli) yang terlibat langsung dalam suatu kebudayaan (dunianya). Etnografi tidak hanya dipandang sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat, namun juga ilmu yang belajar dari masyarakat . Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Indrawan (2017 :75) etnografi adalah prosedur penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis dan mengintepretasikan pola-pola perilaku, kepercayaan dan bahasa pada sebuah kelompok budaya yang berkembang dari waktu ke waktu.

Peneliti etnografi senantiasa menarik kesimpulan di luar apa yang didengar dan dilihat untuk menghasilkan data aktual. Tujuan penelitian etnografi adalah untuk beralih dari apa yang dapat kita amati secara langsung di dunia luar menuju apa yang benar-benar dirasakan dan bermakna bagi orang-orang yang kita pelajari secara internal. Oleh karena itu, pendekatan etnografi yang digunakan oleh peneliti, bertujuan untuk mendeskripsikan simbol dan makna ritual nyemaru di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendapat Ratna (2015: 46) metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Prosedur penelitian adalah tahapan yang dilakukan untuk mencapai hasil penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu dalam bentuk kualitatif. Bentuk kualitatif merupakan data yang dihasilkan dalam penelitian berupa kata-kata dan deskripsi.

Oleh karena itu, bentuk penelitian ini bersifat menggambarkan dan mendeskripsikan data yang berupa kata-kata dan tulisan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural yang terjadi pada masyarakat. Sugiyono (2016 : 14) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Dengan demikian prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan teknik observasi dan teknik wawancara, untuk mendapatkan data-data mengenai makna simbol ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, serta memasukan data lisan ke bentuk tulisan lalu di terjemahkan dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang dilaksanakan dilapangan. Tempat penelitian adalah lokasi dimana penulis dapat melakukan, menemukan dan mengumpulkan data yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April.

No	Tempat Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian	Narasumber
1.	Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau	Bulan Maret-April 2024	Dionesius Dion (61 tahun)
2.	Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau	Bulan Maret- April 2024	Fransiskus Asef (72 tahun)
3.	Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau	Bulan Maret- April 2024	Aleksander Pating (49 tahun)

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian menunjuk pada tempat, lokasi dimana tempat penelitian itu dilakukan dan penulis juga memperhatikan situasi dan kondisi yang tepat dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yang ditentukan oleh penulis berdasarkan pra observasi penelitian yaitu di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Oleh karena itu, penulis ingin mendeskripsikan analisis makna simbol pada proses ritual *nyemaru*. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu pada bulan Maret- April 2024.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan serta sumber data tertulis.

Data adalah sumber Informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Data dalam penelitian ini adalah data berupa makna simbol pada proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

1). Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari subjek penelitian atau informan yang dipilih oleh peneliti sebagai data utama untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019 : 225) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini yang digunakan peneliti untuk terjun langsung untuk memperoleh data dari penutur dalam penelitian makna simbol pada proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan referensi yang menunjang untuk melengkapi data-data penelitian. Data sekunder dapat dikatakan data penambah atau data kedua sebagai pedoman melengkapi data primer. Sugiyono (2019 : 225) berpendapat sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

2). Sumber Data Penelitian

Menurut Hastuti (2021 : 52) sumber dapat dikatakan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berkenaan dengan sumber data menurut pendapat Hastuti (2021 : 52) sumber data dapat dikategorikan menjadi tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah :

- a) *Person* yaitu sumber data berupa orang. Yang dimaksud dengan “orang” disini adalah semua sumber yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan bisa melalui wawancara langsung. Jadi dalam penelitian ini sumber data berupa orang yaitu, ketua adat, masyarakat, penatua-penatua yang sering ikut serta dalam ritual adat *nyemaru*.
- b) *Place* sumber data berupa tempat. Place yang dimaksud disini yakni sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan

bergerak, baik itu berupa wujud benda ataupun berupa aktivitas. Dalam penelitian sumber data berupa tempat yaitu di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

- c) *Paper* yaitu sumber data berupa simbol. Paper yang dimaksud disini tentu tidak hanya terbatas pada kertas atau sumber-sumber tertulis saja. Semua data yang berupa tanda-tanda berupa huruf, gambar dan simbol-simbol lainnya juga tergolong pada sumber data ini. Jadi dalam penelitian analisis simbol dan makna ritual *nyemaru* Dayak Ketungau di Dusun Sejirak, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, sudah jelas kategori sumber data ini bisa digunakan dalam menganalisis simbol.

Adapun sumber data yang berupa narasumber yang akan diakan wawancara oleh penulis, berikut kedua identitas data informan yang akan dilakukan obeservasi dan wawancara oleh penulis yaitu :

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Peran Dalam Ritual Nyemaru
1.	Dionesius Dion	61 Tahun	Petani	Pemimpin dalam Ritual Nyemaru
2.	Fransiskus Asef	72 Tahun	Petani	Ketua Adat Dusun Sejirak
3.	Aleksander Pating	49 Tahun	Petani	Anggota yang membantu dalam Ritual Nyemaru

Gambar 3.2 Tabel Data Informan.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan Rahmadhan (2021 :14). Menurut Sugiyono (2019 :224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Dengan adanya teknik pengumpulan data penulis bisa melakukan penelitian dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a). Teknik Observasi

Menurut Pahleviannur (2022 :41-42) teknik observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan ketika peneliti sudah terjun ke lapangan. Terdapat jenis metode observasi Metode observasi yang dilakukan antara observasi terlibat dan observasi terkendali terletak pada aspek keterlibatan peneliti dalam melakukan hubungan emosional dan sosial dengan objek atau informannya.

Melalui keterlibatan dalam sebuah observasi maka peneliti akan lebih memahami serta merasakan secara langsung tentang

makna dari perilaku dan segala aktivitas yang dilakukan oleh objek atau informan yang sedang diteliti.

b). Teknik Wawancara

Menurut Pahleviannur (2022:41-42) wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang diperoleh melalui data observasi. Oleh karena itu untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan wawancara harus dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Tujuan dari wawancara ialah untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang bahan-bahan penelitian yang diperlukan.

Dalam menemukan seorang informan yang dijadikan narasumber dalam wawancara, peneliti harus memilih orang atau informan yang mempunyai keahlian dalam melaksanakan proses tata cara ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, langkah pengumpulan data adalah suatu tahapan yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil dari penelitian tersebut, kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Mardawani 2020 : 49). Oleh karena itu dalam penelitian ini, supaya penulis

mendapatkan data yang akurat dan terkumpul dengan baik digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

a). Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pertanyaan-pertanyaan berisi tentang hal-hal yang akan di observasi (Sinaga 2017 : 52). Dalam penelitian ini lembar observasi sangat penting digunakan saat penelitian karena merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan. Dengan melakukan observasi secara langsung ritual *nyemaru* peneliti sudah terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi ini yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam pengumpulan data.

b). Lembar Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Lembar wawancara merupakan pedoman untuk menggali informasi lebih dalam tentang masalah penelitian (Sinaga, 2017 : 52). Lembar wawancara adalah lembaran yang disiapkan peneliti memperoleh data yang diperlukan dari informan. Lembar wawancara berisi daftar pertanyaan yang ingin peneliti tanyakan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini disampaikan kepada informan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis makna simbol ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa

Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkisar pada pertanyaan seputar makna simbol ritual *nyemaru* wawancara ini dilakukan sebelum terjadinya proses tata cara pelaksanaan ritual *nyemaru*.

c). Alat Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan alat dokumentasi yaitu alat yang digunakan saat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dari narasumber, berupa rekaman audio wawancara dan foto hasil dari proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek yang ada di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Alat perekam yang digunakan peneliti berupa handphone Android tipe Vivo Y21A. Hasil dari rekaman video ini dapat memperkuat data penelitian bagi peneliti dalam proses pengumpulan data.

G. Keabsahan Data

Menurut Gideon (2023 : 148) bahwa memastikan keabsahan data dalam penelitian merupakan sebuah langkah kritis dalam keseluruhan proses penelitian. Data yang tidak berbeda antara yang diperoleh dengan data terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah membahas keabsahan data untuk mendapatkan data peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Menurut Sugiyono (2019 : 241) triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu ketiga informan yang terdiri dari pemimpin ritual *nyemaru*. Hermawan (2016 : 227) triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Jadi, peneliti menggunakan triangulasi teori untuk menyesuaikan teori dengan hasil observasi dan wawancara agar data yang ditemukan lebih sesuai dengan kebenarannya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019 : 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, perekaman dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara deskriptif serta diuraikan dalam bentuk kualitatif. Miles dan Huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah teknik analisis datanya :

1. Data Collection (Pengumpul Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan dikelompokkan secara rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka pengklasifikasian dilakukan pemisahan-pemisahan, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan .

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini peneliti akan membuat kesimpulan data dari hasil temuan pada saat berada di lapangan mengenai makna simbol pada proses ritual *nyemaru*.